

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pintu utama bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia yang berkualitas yang memiliki kedewasaan untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat. Pada perkembangan globalisasi sudah mengubah pola kehidupan masyarakat. Perkembangan ini menimbulkan banyak masalah baru, untuk menghadapi masalah tersebut masyarakat dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan, yang berarti dunia pendidikan harus melakukan pembaharuan dalam pengajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk melakukan pembaharuan dalam dunia pendidikan maka peran guru sebagai pendidik sangat diharapkan sebagai seorang pendidik maka harus mampu menjadi guru yang profesional dan juga menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa. Seorang pendidik sangat jarang memberi motivasi kepada peserta didik, karena hal itu peserta didik kadang hanya fokus kepada pelajaran dan tidak memperhatikan bagaimana karakter siswa dalam belajar, dalam kegiatan belajar seorang guru dituntut untuk dapat memperhatikan materi yang diberikan agar siswa aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Pengetahuan mengenai bencana alam perlu diberikan kepada masyarakat, mengingat bencana alam bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman bencana terhadap masyarakat sejak dini, yaitu melalui anak pada usia dini. Alasannya adalah karena anak-anak kelak akan menjadi masyarakat yang bertanggung jawab terhadap masa depan bumi. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan dasar yaitu dalam pembelajaran IPA. sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan IPA adalah agar siswa memahami konsep Ipa dan keterkaitanya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan tentang alam

sekitar untuk mengembangkan pengetahuan tentang proses alam sekitar, mampu menerapkan berbagai konsep Ipa untuk menjelaskan gejala alam.

Yilmas (2004:1544) “mengemukakan bahwa jika siswa lebih tahu tentang konsep Ipa, maka perhatian dan sikap positif mereka terhadap isu lingkungan juga meningkat”. Kurangnya pemahaman siswa tersebut dapat disebabkan beberapa faktor. Untuk dapat menciptakan sumber daya manusi yang berkualitas dalam menyampaikan materi pelajaran, guru harus mengetahui bagaimana kemampuan atau pemahaman siswa terhadap peristiwa bencana alam di Indonesia melalui guru yang aktif dan kreatif dalam memberikan materi kepada siswa dan membentuk karakter pendidikan di Indonesia lebih baik terutama dalam pemahaman dalam peristiwa alam di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Bencana Alam Di Indonesia Pembelajaran Ipa Kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang**”

Table 1.1 Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-Rata
65	< 65	13	52,0 %	44,7 %
	≥65	12	48,0 %	
Jumlah		25	100 %	

(Sumber data guru kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang)

Berdasarkan table 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ipa Kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang” masih rendah dan belum tuntas. Dengan demikian guru harus mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, kreatif dan aktif dalam pembelajaran agar siswa juga aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Bencana Alam di Indonesia pada Pelajaran IPA kelas III Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari IPA
2. Masih rendah hasil belajar siswa terutama dalam memahami materi bencana alam pelajaran IPA
3. Guru hanya berpatokan pada buku pembelajaran
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yaitu: Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi Bencana Alam di Indonesia pada Pelajaran IPA kelas III Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang ditulis diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami bencana alam di kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Apakah kesulitan siswa memahami bencana alam di kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor yang menyebabkan siswa sulit memahami bencana alam di Indonesia di kelas III SDN 046421 Kubu Simbelang Tahun Ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas III SD terhadap peristiwa bencana alam di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap peristiwa alam yang dapat di cegah dan yang tidak dapat di cegah.
3. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami peristiwa alam

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat siswa dalam belajar IPA. Siswa lebih giat dalam belajar IPA, sehingga tidak timbul rasa bosan dan rasa jenuh pada waktu belajar dengan alasan pembelajaran itu tidak menarik susah dimengerti dan dipahami .

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA secara umum.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan SD.

4. Bagi Peneliti

Sebagai rujukan untuk peneliti lanjutan, salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

